

DAFTAR ISI

DAFTAR SINGKATAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Kajian Literatur.....	4
D. Kerangka Konseptual	6
E. Argumentasi Utama.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	13
KONTEKS HISTORIS DAN POLITIK KEBIJAKAN OFFSHORE DETENTION AUSTRALIA.....	13
2.1 Latar Historis Kebijakan Pengungsi dan Pencari Suaka di Australia	13
2.2 Dinamika Politik Domestik dan Kepentingan Pemerintah.....	15
2.3 Struktur dan Implementasi Kebijakan <i>Offshore Detention</i>	18
BAB III.....	21
ARTIKULASI WACANA HEGEMONIK MEDIA ARUS UTAMA TENTANG PENCARI SUAKA.....	21
3.1 Artikulasi Wacana Hegemonik Media Nasional: “Island Under Siege”	22
3.2 Konstruksi Representasi Hegemonik di Media Cetak: “Wretched Identities”, “Suspicious Fugitives”, dan “Cultural Usurpers”	24
3.3 Kerahasiaan sebagai Mekanisme Perlindungan Legitimasi: <i>Offshore Detention</i> sebagai Ruang Tertutup	28
3.4 Variasi Representasi di Media Regional: Humanisasi dan Narasi Komunitas	31
3.5 Sintesis dan Refleksi: Reproduksi Hegemoni melalui Representasi Media.....	33
BAB IV.....	36
AKTIVISME DIGITAL SEBAGAI PRAKTIK COUNTER-HEGEMONY.....	36
4.1 Ruang Digital sebagai Arena <i>Counter-Hegemony</i>	37

4.2 <i>War of Position</i> di Ruang Digital: Operasionalisasi <i>Counter-Hegemony</i>.....	39
4.3 <i>Witnessing</i> sebagai Pemeliharaan Isu dan Produksi <i>Common Sense</i> Alternatif.....	41
4.4 <i>Hashtag</i> dan Mobilisasi Visual sebagai Konsolidasi Artikulasi Tandingan	44
4.5 <i>Digital Truth-Telling</i> dan Akuntabilitas sebagai Penguncian Pertarungan Legitimasi.....	45
4.6 Refleksi dan Sintesis: <i>Counter-Hegemony</i> sebagai <i>War of Position</i> di Ruang Digital	49
<i>BAB V</i>.....	53
<i>PENUTUP</i>.....	53
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	56